

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS  
PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN UNTUK  
MEMINIMALKAN RISIKO TERJADINYA KECURANGAN  
(STUDI KASUS PADA CV A SEMARANG)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

Oleh:  
**Angela Cindy Kirana Sutandi**  
**2016130176**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
**BANDUNG**  
**2020**

**THE EVALUATION OF INTERNAL CONTROL FOR  
INVENTORY WAREHOUSING CYCLE TO MINIMIZE THE  
RISK OF FRAUD  
(CASE STUDY AT CV A SEMARANG)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By  
Angela Cindy Kirana Sutandi  
2016130176**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**SKRIPSI**

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS  
PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN UNTUK  
MEMINIMALKAN RISIKO TERJADINYA KECURANGAN  
(STUDI KASUS PADA CV A SEMARANG)**

Oleh:  
Angela Cindy Kirana Sutandi  
2016130176

Bandung, Januari 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi

Dr. Sylvia Fettry E. M., SE., SH., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Sylvia Fettry E. M., SE., SH., M.Si., Ak.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Angela Cindy Kirana Sutandi  
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 6 Juli 1998  
NPM : 2016130176  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN UNTUK MEMINIMALKAN RISIKO TERJADINYA KECURANGAN (STUDI KASUS PADA CV A SEMARANG)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:  
Dr. Sylvia Fettry E. M., SE., SH., M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Januari 2020

Pembuat pernyataan



(Angela Cindy Kirana Sutandi)

## ABSTRAK

Keadaan ekonomi yang berkembang sangat cepat menimbulkan tekanan bagi semua orang untuk memenuhi kebutuhannya dengan berbagai cara, salah satunya dengan melakukan tindakan kecurangan dalam perusahaan. Tindakan kecurangan yang paling sering terjadi adalah penyalahgunaan aktiva oleh karyawan, misalnya aktiva persediaan. Oleh karena itu, perusahaan harus meminimalkan risiko terjadinya kecurangan tersebut dengan merancang pengendalian internal sebaik mungkin.

*Fraud* merupakan tindakan tidak jujur yang sengaja dilakukan oleh satu atau lebih individu untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok. Ada tiga penyebab terjadinya tindakan kecurangan yaitu tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Diperlukan tindakan preventif untuk mencegah terjadinya kecurangan dengan merancang pengendalian internal yang efektif dalam perusahaan. Pengendalian internal terdiri dari lima komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Kelima komponen pengendalian internal tersebut diharapkan mampu mengidentifikasi dan meminimalkan risiko terjadinya kecurangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Data yang telah dikumpulkan digunakan untuk memahami pengendalian internal perusahaan. Dari pemahaman tersebut, dapat diketahui apakah pengendalian internal perusahaan telah efektif dalam meminimalkan risiko terjadinya kecurangan pada siklus persediaan dan pergudangan. Penelitian ini dilakukan di CV A yang bergerak dalam bidang distribusi bahan bangunan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pengendalian internal CV A sudah mampu meminimalkan risiko kecurangan. Namun masih ditemukan beberapa kelemahan pada pengendalian internal perusahaan. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk memperbaiki pengendalian internal perusahaan. Adapun saran yang dimaksud adalah perusahaan sebaiknya meningkatkan pengawasan fisik atas gudang, memberi nomor urut pada semua dokumen, serta mendelegasikan otorisasi atas dokumen Surat Jalan kepada manajer pengiriman.

Kata kunci: pengendalian internal, risiko kecurangan, persediaan dan pergudangan

## **ABSTRACT**

*The rapidly growing economy is causing pressure for everyone to meet their needs in various ways, one of them is by committing fraud in companies. The most common fraud action is the asset misappropriation by employees, e.g. inventory. Therefore, companies must minimize the risk of fraud by designing the appropriate internal control.*

*Fraud is a dishonest act that is intentionally committed by one or more individuals to get personal or group benefits. There are three causes of fraud: pressure, opportunity, and rationalization. Preventive action is needed to prevent fraud by designing effective internal controls within the company. Internal control consists of five components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. These five components of internal control are expected to identify and minimize the risk of fraud.*

*The research method used is descriptive analytical method. Data collection techniques used are field research and literature study. The data that have been collected are used to understand the company's internal control. From this understanding, it can be seen whether the company's internal control has been effective in minimizing the risk of fraud in the inventory and warehousing cycle. This research is conducted at CV A which is engaged in the distribution of building materials.*

*Based on the research that has been done, the internal control of CV A has been able to minimize the risk of fraud in the inventory and warehousing cycle. However, there are some weaknesses that has been discovered in the company's internal control. Thus, there are some advice that can be used to improve company's internal control that are the company should improve the physical control over the warehouse, provide the prenumbered documents, and delegate authorization function of Bill of Lading to the shipping manager.*

*Keywords: internal control, inventory and warehousing, fraud risk*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala kasih karunia dan bimbingan-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Evaluasi Pengendalian Internal Pada Siklus Persediaan dan Pergudangan Untuk Meminimalkan Risiko Terjadinya Kecurangan (Studi Kasus Pada CV A Semarang)” ini dapat selesai. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.

Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tua, kedua kakak, dan emak penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, dan nasihat kepada penulis.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry E. M., S.E., SH., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dan dosen pembimbing skripsi audit keuangan yang telah membimbing penulis selama penyusunan skripsi.
3. Ibu Puji Astuti Rahayu, S.E., Ak., M.Ak. selaku dosen wali penulis yang telah menyediakan waktunya untuk membantu penulis dalam memilih mata kuliah agar dapat lulus tepat waktu.
4. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak., Ibu Amelia Limijaya, S.E., M.Acc.Fin, Bapak Michael, S.E., M.Ak., CMA., PFM., serta Bapak Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak. selaku dosen Pembina tim lomba akuntansi 2016 Universitas Katolik Parahyangan yang telah menyediakan waktunya untuk memberi ilmu, dukungan, perhatian, dan bantuan selama penulis mengikuti berbagai lomba akuntansi mewakili Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi maupun fakultas lainnya di Universitas Katolik Parahyangan yang telah mengajar dan memberi ilmu kepada penulis.
6. Direktur CV A yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di perusahaan, dan seluruh pihak yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan memberikan informasi yang dibutuhkan.

7. Ie Clarissa Naomi Purnomo yang telah menjadi teman dekat penulis sejak SMP dan selalu ada di seluruh momen kehidupan penulis, serta selalu meluangkan waktunya untuk mendengarkan, menasihati, mendukung, dan menyemangati penulis.
8. Vicky Lavinia Setiawan yang telah banyak menemani penulis selama SMA dan kuliah, serta tidak pernah lupa mengingatkan penulis untuk terus semangat dan berpikiran positif.
9. Rahayu Hutami dan Faustine Tantowijaya yang telah menemani, membantu, dan menyemangati penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan doanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan penulis. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini dan menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun. Terima kasih.

Bandung, Januari 2020

Penulis,

Angela Cindy Kirana Sutandi



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Kegunaan Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. Audit .....	7
2.1.1. Pengertian Audit .....	7
2.1.2. Jenis Audit.....	9
2.1.3. Tujuan Audit .....	10
2.1.3.1. Tujuan Audit yang Berkaitan dengan Transaksi .....	11
2.1.3.2. Tujuan Audit yang Berkaitan dengan Saldo Akhir .....	12
2.1.3.3. Tujuan Audit yang Berkaitan dengan Presentasi dan Pengungkapan .....	13
2.1.4. Tanggung Jawab Auditor.....	14
2.1.5. Tahapan Audit.....	15

2.2. <i>Fraud</i> .....	16
2.2.1. Pengertian <i>Fraud</i> .....	16
2.2.2. Jenis <i>Fraud</i> .....	18
2.2.3. Penyebab <i>Fraud</i> .....	18
2.2.4. Gejala <i>Fraud</i> .....	21
2.2.5. Penilaian Risiko <i>Fraud</i> .....	23
2.2.6. Pencegahan <i>Fraud</i> .....	26
2.3. Pengendalian Internal.....	27
2.3.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	27
2.3.2. Tujuan Pengendalian Internal.....	28
2.3.3. Komponen Pengendalian Internal.....	29
2.3.3.1. <i>Control Environment</i> (Lingkungan Pengendalian).....	30
2.3.3.2. <i>Risk Assessment</i> (Penilaian Risiko).....	32
2.3.3.3. <i>Control Activities</i> (Aktivitas Pengendalian).....	33
2.3.3.4. <i>Information and Communication</i> (Informasi dan Komunikasi).....	36
2.3.3.5. <i>Monitoring</i> (Pemantauan).....	37
2.4. Siklus Persediaan dan Pergudangan.....	37
2.4.1. Karakteristik Siklus Persediaan dan Pergudangan.....	38
2.4.2. Fungsi Bisnis pada Siklus Persediaan dan Pergudangan.....	38
2.4.3. Pengendalian Internal atas Persediaan dan Pergudangan.....	39
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>41</b>
3.1. Metode Penelitian.....	41
3.1.1. Langkah Penelitian.....	41

3.1.2.	Sumber Data.....	42
3.1.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.1.4.	Metode Pengolahan Data .....	44
3.2.	Objek Penelitian.....	45
3.2.1.	Variabel Penelitian.....	45
3.2.2.	Gambaran Umum CV A .....	46
3.2.3.	Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan CV A .....	47
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1.	Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan.....	51
4.2.	Pembahasan Prosedur Siklus Persediaan dan Pergudangan CV A .....	52
4.2.1.	Pemesanan Barang .....	52
4.2.2.	Penerimaan dan Penyimpanan Barang.....	53
4.2.3.	Pengeluaran Barang .....	54
4.3.	Pembahasan Dokumen yang Digunakan pada Siklus Persediaan dan Pergudangan.....	55
4.3.1.	Pemesanan Barang .....	56
4.3.2.	Penerimaan dan Penyimpanan Barang.....	57
4.3.3.	Pengeluaran Barang .....	57
4.4.	Pemahaman Pengendalian Internal CV A.....	58
4.4.1.	<i>Control Environment</i> (Lingkungan Pengendalian) .....	59
4.4.2.	<i>Risk Assessment</i> (Penilaian Risiko).....	677
4.4.3.	<i>Control Activities</i> (Aktivitas Pengendalian) .....	688
4.4.4.	<i>Information and Communication</i> (Informasi dan Komunikasi) ...	788
4.4.5.	<i>Monitoring</i> (Pemantauan) .....	80

4.5. Penilaian Pengendalian Internal Perusahaan .....	81
4.6. Pemahaman Risiko <i>Fraud</i> CV A .....	84
4.6.1. <i>Pressure</i> (Tekanan) .....	84
4.6.2. <i>Opportunities</i> (Kesempatan) .....	86
4.6.3. <i>Rationalization</i> (Rasionalisasi) .....	88
4.7. Penilaian Risiko <i>Fraud</i> CV A .....	90
4.8. Penilaian Efektivitas dari Pengendalian Internal yang Dilakukan untuk Meminimalkan Terjadinya Tindakan <i>Fraud</i> dalam Siklus Persediaan dan Pergudangan CV A .....	99
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>100</b>
5.1. Kesimpulan .....	100
5.2. Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	<i>Fraud Risk Register</i> .....	25
Tabel 2.2.	<i>Nine Box Matrix</i> .....	26
Tabel 4.1.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal Integritas dan Nilai Etis .....	59
Tabel 4.2.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal Partisipasi Dewan Komisaris .....	61
Tabel 4.3.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal Struktur Organisasi .....	62
Tabel 4.4.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal Komitmen atas Kompetensi .....	64
Tabel 4.5.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal Akuntabilitas .....	66
Tabel 4.6.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal Penilaian Risiko .....	67
Tabel 4.7.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal Pemisahan Fungsi yang Memadai .....	69
Tabel 4.8.	<i>Separation of Duties</i> .....	72
Tabel 4.9.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal Otorisasi yang Tepat atas Transaksi dan Aktivitas .....	73
Tabel 4.10.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal Dokumen dan Catatan yang Memadai .....	74
Tabel 4.11.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal Pengendalian Fisik atas Aktiva dan Catatan .....	76
Tabel 4.12.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal Pemeriksaan Independen atas Kinerja .....	77
Tabel 4.13.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal Informasi dan Komunikasi.....	79
Tabel 4.14.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal Pemantauan .....	80
Tabel 4.15.	Ringkasan Hasil Kuesioner Pengendalian Internal.....	81

Tabel 4.16.	Hasil Kuesioner Risiko <i>Fraud</i> Tekanan .....	84
Tabel 4.17.	Hasil Kuesioner Risiko <i>Fraud</i> Kesempatan .....	86
Tabel 4.18.	Hasil Kuesioner Risiko <i>Fraud</i> Rasionalisasi .....	88
Tabel 4.19.	Ringkasan Hasil Kuesioner Risiko <i>Fraud</i> .....	90
Tabel 4.20.	<i>Fraud Risk Register</i> .....	92
Tabel 4.21.	<i>Fraud Risk Register</i> terkait Gudang Tidak Dijaga Satpam .....	93
Tabel 4.22.	<i>Fraud Risk Register</i> terkait Penyatuan Fungsi Pencatatan atas Persediaan dan Pengeluaran Barang .....	94
Tabel 4.23.	<i>Fraud Risk Register</i> terkait Dokumen Surat Jalan Tidak Ditorisasi secara Memadai .....	96
Tabel 4.24.	<i>Fraud Risk Register</i> terkait Tidak Ada Dokumentasi atas Prosedur Permintaan Barang.....	97
Tabel 4.24.	<i>Fraud Risk Register</i> terkait Karyawan Tidak Puas dengan Gaji yang Diterima .....	98

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1. Skema Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2.1. Struktur Organisasi CV A .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Penilaian Risiko *Fraud*
- Lampiran 2 Dokumen Laporan Penjualan / Top Omzet
- Lampiran 3 Dokumen *Purchase Order*
- Lampiran 4 Dokumen Barang Datang
- Lampiran 5 Dokumen Laporan Persediaan Barang
- Lampiran 6 Dokumen Surat Jalan
- Lampiran 7 Dokumen Jadwal Kiriman
- Lampiran 8 Sistem *Online* Persediaan
- Lampiran 9 Gudang Perusahaan
- Lampiran 10 Gudang Perusahaan
- Lampiran 11 Gudang Perusahaan
- Lampiran 12 Gudang Perusahaan
- Lampiran 13 Wawancara



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Keadaan ekonomi sekarang ini berkembang dengan sangat cepat. Tantangan perekonomian secara global menjadi semakin kompleks. Persaingan yang semakin ketat dan kebutuhan hidup yang meningkat dapat menimbulkan tekanan bagi semua orang untuk mencapai tujuannya dengan berbagai cara. Salah satu cara yang sering terjadi adalah dengan melakukan tindakan kecurangan di perusahaan.

Risiko kecurangan merupakan salah satu fenomena yang kini dihadapi oleh semua perusahaan. The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2018), mengklasifikasikan tindakan kecurangan ke dalam tiga bentuk, yaitu *corruption* (korupsi), *asset misappropriation* (penyalahgunaan aktiva), dan *financial statement fraud* (kecurangan laporan keuangan). Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh ACFE (2018), 89% dari kasus kecurangan adalah *asset misappropriation* (penyalahgunaan aktiva). Hal ini sejalan dengan hasil survey yang dilakukan oleh Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG, 2016), tindakan kecurangan yang paling lazim terjadi adalah penyalahgunaan aktiva yang dilakukan oleh karyawan, dan 66% dari kasus kecurangan tersebut dilakukan lebih dari satu hingga lima tahun.

Dalam praktiknya, kecurangan yang terjadi di perusahaan biasanya disebabkan oleh sistem pengendalian perusahaan yang lemah sehingga karyawan memiliki kesempatan atau kuasa untuk melakukan kecurangan. Karyawan yang melakukan kecurangan dapat berasal dari jajaran tingkat bawah maupun tingkat atas. Tindakan kecurangan akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan, dan semakin lama tindakan kecurangan dilakukan maka akan semakin besar kerugian perusahaan. Ada banyak kasus kecurangan yang dapat dikurangi dengan pendeteksian awal, namun

berdasarkan studi kasus ACFE (2018), durasi rata-rata dari tindakan kecurangan adalah 18 bulan, dan lebih dari 32% tindakan *fraud* berhasil dilakukan sekurangnya dua tahun sebelum ditemukan.

Dengan adanya fakta tersebut, tentu saja perusahaan harus memutuskan tindakan-tindakan yang mampu meminimalkan atau menghilangkan risiko kecurangan yang ada. Terdapat tiga macam tindakan untuk mengatasi masalah yang terjadi, yaitu tindakan preventif, detektif, dan korektif. Tindakan preventif adalah tindakan yang dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya masalah sebelum masalah tersebut muncul, di mana dalam konteks penelitian ini yang dimaksud merupakan tindakan sebelum kecurangan terjadi. Tindakan detektif adalah tindakan yang dilakukan untuk menemukan masalah yang tidak berhasil dicegah. Tindakan korektif adalah tindakan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang terjadi. Dalam hal risiko kecurangan, jelas bahwa perusahaan harus fokus pada tindakan preventif sehingga dapat mencegah risiko terjadinya kecurangan yang mampu merugikan perusahaan.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan KPMG (2016), ada beberapa faktor yang berkontribusi dalam memfasilitasi tindakan kecurangan yang dilakukan, yaitu (1) pengendalian internal yang lemah, (2) ketidakjujuran di luar pengendalian, (3) kolusi menghindari pengendalian yang baik, dan (4) lain-lain. Dari beberapa faktor ini, survey menunjukkan bahwa pengendalian internal yang lemah merupakan faktor yang paling memacu tindakan kecurangan oleh karyawan, yaitu sebesar 61%. Sedangkan faktor ketidakjujuran di luar pengendalian berkontribusi sebesar 21%, dan tindakan kolusi untuk menghindari pengendalian yang baik sebesar 11%.

Penerapan pengendalian internal merupakan kunci dalam mencegah tindakan kecurangan. Menurut Albrecht, dkk (2012:109), pengendalian internal yang efektif merupakan faktor penting dalam meminimalkan kesempatan untuk melakukan tindakan kecurangan. Studi ACFE (2018) juga menunjukkan bahwa hampir 50% dari kasus kecurangan terjadi karena perusahaan memiliki pengendalian internal yang lemah. Apabila pengendalian internal yang diterapkan perusahaan tersebut baik dan efektif, maka risiko tindakan kecurangan dapat diminimalkan dan tujuan perusahaan dapat dicapai

secara maksimal. Oleh karena itu, perusahaan perlu merancang pengendalian internal seefektif mungkin sebagai bentuk pencegahan tindakan kecurangan.

CV A merupakan perusahaan yang bergerak di bidang bahan bangunan yang meliputi area Semarang, Kendal, Purworejo, Kebumen, dan sekitarnya. Perusahaan ini telah lama bekerjasama dengan Dynamix (dahulu Holcim) dan dipercaya sebagai distributor semen Dynamix (dahulu Holcim) untuk wilayah Jawa Tengah. Untuk mampu bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat, CV A melakukan perluasan dengan menjadi distributor produk non-semen yaitu Sika, Kranz, serta pipa dan selang Supra yang terdiri dari Execellon, Supralon, Supramas. Kerja sama dengan berbagai merek tersebut mengakibatkan perusahaan memiliki persediaan dalam jumlah dan jenis yang banyak sehingga menyebabkan siklus persediaan dan pergudangan CV A menjadi siklus yang rentan terhadap tindakan kecurangan oleh karyawan. Dalam sepuluh tahun terakhir, rata-rata kasus pencurian persediaan dalam CV A adalah satu kali dalam satu tahun. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memahami dan menilai efektivitas pengendalian internal CV A pada siklus persediaan dan pergudangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian internal CV A pada siklus persediaan dan pergudangan?
2. Bagaimana risiko terjadinya kecurangan dalam siklus persediaan dan pergudangan CV A?
3. Bagaimana efektivitas dari pengendalian internal yang dilakukan dapat mencegah terjadinya kecurangan dalam siklus persediaan dan pergudangan CV A?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pengendalian internal CV A pada siklus persediaan dan pergudangan.
2. Mengidentifikasi risiko terjadinya kecurangan dalam siklus persediaan dan pergudangan CV A.
3. Mengetahui efektivitas dari pengendalian internal yang dilakukan dapat mencegah terjadinya kecurangan dalam siklus persediaan dan pergudangan CV A.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Perusahaan  
Bagi perusahaan, penelitian ini berguna untuk mengevaluasi pengendalian internal dalam siklus persediaan dan pergudangan sehingga perusahaan dapat mengetahui dan meningkatkan kekuatannya serta memperbaiki kelemahannya.
2. Pihak lain  
Bagi pihak lain, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai pengendalian internal perusahaan dan hubungannya dengan risiko terjadinya kecurangan. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi pihak lain yang ingin meneliti mengenai topik yang sama.

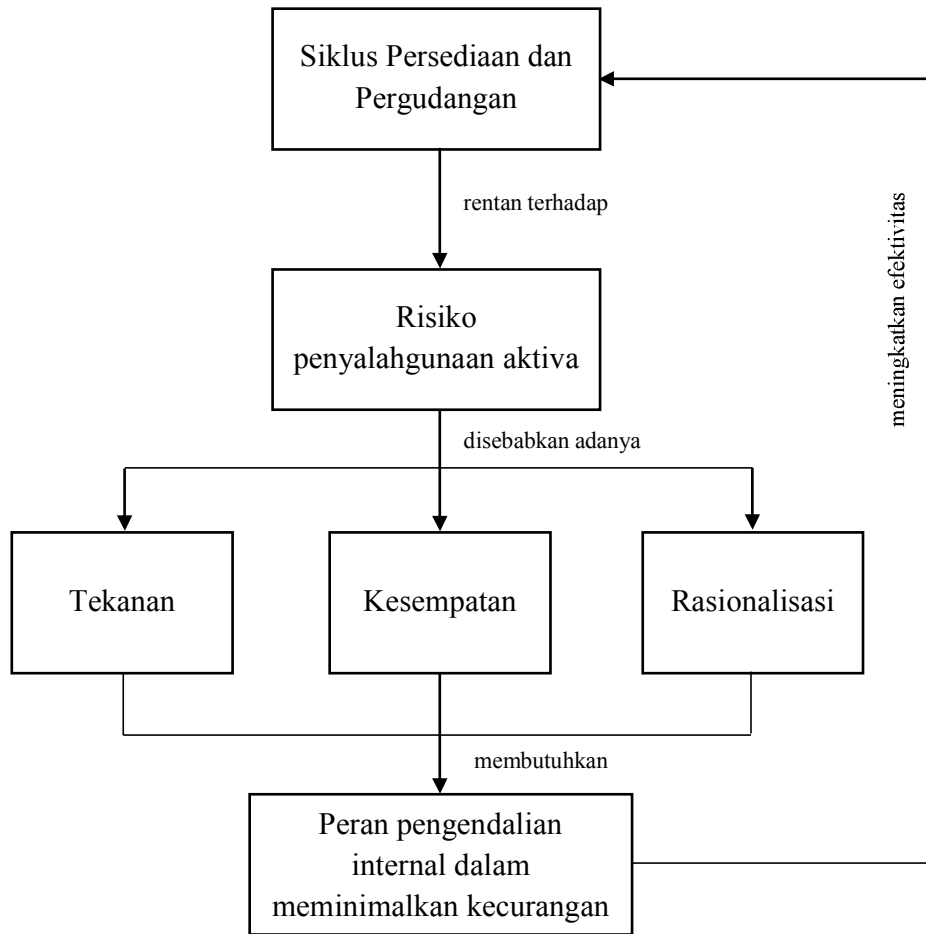
### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Siklus persediaan dan pergudangan merupakan salah satu siklus yang ada di perusahaan. Siklus ini terdiri dari dua siklus yang terpisah namun saling terkait, siklus yang pertama

berhubungan dengan *physical flow of goods* ( arus fisik barang) dan siklus lainnya berhubungan dengan biaya yang terkait. Karena memiliki hubungan yang erat dengan siklus lain, siklus ini merupakan siklus yang kompleks dan menjadi siklus yang paling rentan terhadap risiko terjadinya kecurangan apabila perusahaan memiliki pengendalian internal yang lemah.

Menurut Arens, dkk (2017:338), tindakan kecurangan atau *fraud* adalah tindakan yang disengaja dengan cara tidak jujur untuk menghilangkan uang, hak milik atau hak hukum milik orang lain. Ada tiga elemen kunci penyebab terjadinya kecurangan atau *fraud* yang disebut sebagai *fraud triangle*. Ketiga penyebab tersebut adalah tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Dengan adanya ketiga kondisi ini, maka timbul risiko terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Risiko tindakan kecurangan yang biasa terjadi dalam siklus persediaan dan pergudangan adalah pembelian fiktif, pencurian persediaan dan kolusi antar karyawan untuk mengambil aktiva perusahaan.

Dengan melihat adanya risiko kecurangan tersebut, perusahaan harus melakukan tindakan pencegahan atau preventif sehingga kecurangan tidak terjadi dan kerugian dapat dihindari. Tindakan pencegahan yang paling efektif adalah dengan merancang pengendalian internal yang efektif. Menurut Arens, dkk (2017:379-388), terdapat lima komponen utama pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), dan pengawasan (*monitoring*). Dengan adanya kelima komponen tersebut, diharapkan mampu mengidentifikasi dan meminimalkan risiko terjadinya kecurangan dalam perusahaan.



**Gambar 1.1.**  
**Skema Kerangka Pemikiran**  
 Sumber: Hasil Pengolahan